

## **PENINGKATAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MODEL PjBL**

Silviana Dinawati<sup>1</sup>, Arin Arianti<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> PPG PGSD FKIP Universitas Bangun Nusantara  
[1silvianadinawati27@gmail.com](mailto:silvianadinawati27@gmail.com), [2ariantiarin7@gmail.com](mailto:ariantiarin7@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The low level of creativity and learning outcomes in Indonesian is caused by the ineffective learning model used, which makes students less interested in participating in learning. This research aims to determine the increase in creativity and learning outcomes of grade 5 students in Indonesian language subjects, sentences of facts and opinions using the PjBL model at SD Negeri Joho 03 Mojolaban. The type of research carried out is Classroom Action Research (PTK) which consists of 2 cycles. The subjects of this research were 5th grade students consisting of 13 students. data collection techniques using tests, observation and documentation. Creativity from research shows an increase. And student learning outcomes experienced an increase in cycle I, resulting in creativity of 23% and learning outcomes of 53.8% of students who had completed their studies. In cycle II there was an increase with percentage results of 38.4% in student creativity and 84.61% in learning outcomes. With the number of students experiencing an increase in creativity as many as 5 students and students who completed learning were 11 students out of 13 students.*

*Keywords: Creativity, Learning Outcomes, Project Based Learning (PjBL) Learning Model*

### **ABSTRAK**

Rendahnya kreativitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia disebabkan karena model pembelajaran yang digunakan tidak efektif sehingga membuat peserta didik kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas dan hasil belajar peserta didik kelas 5 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kalimat fakta dan opini menggunakan model PjBL di SD Negeri joho 03 Mojolaban. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa klas 5 yang terdiri dari 13 peserta didik. teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Kreativitas dari penelitian menunjukkan peningkatan. Serta hasil belajar siswa mengalami kenaikan pada siklus I hasil kreativitas 23% dan hasil belajar 53,8% siswa yang sudah tuntas belajar. Pada siklus II mengalami kenaikan dengan hasil presentase sebesar 38.4% pada kreativitas siswa dan 84,61% pada hasil belajarnya. Dengan jumlah siswa mengalami kenaikan kreativitas sebanyak 5 siswa dan siswa yang tuntas bekaar sebanyak 11 siswa dari 13 siswa.

**Kata Kunci:** Kreativitas, Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

## **A. Pendahuluan**

Kreativitas adalah sebuah kemampuan untuk menciptakan sebuah ide, konsep, serta gagasan dalam menciptakan sesuatu yang orisinal dan bermanfaat. Kreativitas dapat melibatkan proses mental seseorang dengan menggabungkan beberapa pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru atau berbeda. Menurut Munandar (2018;25) menyatakan bahwa kreativitas merupakan sebuah kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru dan bermakna sosial. Sehingga Kreativitas mampu menjadi bekal bagi siswa untuk melaksanakan sebuah kegiatan tertentu. Kreativitas merupakan sebuah kelebihan yang dimiliki seseorang. Hal tersebut sejalan dengan (Kusumawardani, 2015) yang menyatakan bahwa kreativitas merupakan suatu akulturasi diri dari salah satu kebutuhan pokok manusia. Melalui kreativitas seseorang mampu memecahkan permasalahan, memberikan kepuasan, serta mampu meningkatkan kualitas hidup. Seorang manusia yang kreatif mempunyai peran penting dalam

memajukan serta membangun bangsa untuk mampu bersaing pada era globalisasi. Oleh karena itu Kreativitas harus dikembangkan pada diri siswa untuk dapat memberikan dampak yang positif bagi individu, kelompok, maupun bangsa. Menurut (K. P. Sari et al., 2020) kreativitas merupakan tuntunan pendidikan dan kehidupan yang sangat penting pada era sekarang. Kreativitas juga merupakan kompetensi dalam mengkombinasikan berbagai hal menjadi sebuah kesatuan yang tercipta sehingga membentuk suatu yang berguna. Sehingga dalam hal tersebut kreativitas mampu mempengaruhi hasil belajar dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan pencapaian dan bukti ketercapaian suatu proses pembelajaran yang telah dipelajari. Hasil belajar merupakan suatu hal penting dalam proses pembelajaran karena terdapat indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemajuan siswa (Nisah et al., 2021). Hal tersebut juga sejalan dengan (Sa'adah & Pertiwi, 2022) menyatakan bahwa hasil belajar menjadi sebuah tolak ukur suatu keberhasilan suatu proses pembelajaran yang dilakukan guru.

Hasil belajar merupakan suatu langkah akhir dalam proses pembelajaran. Menurut (Somayana, 2020) hasil belajar siswa merupakan sebuah prestasi yang dicapai siswa dalam hal akademis yang berupa ujian serta tugas, hasil belajar juga didukung dengan adanya keaktifan terkait dengan tanya jawab dalam pembelajaran. Oleh karena itu, model pembelajaran juga mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentunya tidak asing apabila menjadi salah satu pembelajaran yang membosankan dan hampir banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran ini. Materi yang diajarkan dalam Bahasa Indonesia sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Namun dalam pelaksanaannya apabila pemilihan model, metode, dan pendekatan yang kurang tepat dapat menyebabkan siswa malas untuk belajar. Di SD N Joho 03 Mojolaban siswa kelas 5 yang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia cenderung kurang kreatif dan semangat pada saat mengikuti pembelajaran.

Untuk informasi hasil belajar siswa diperoleh dengan adanya *pre test* yang dilakukan pada saat kegiatan pra siklus. Kriteria

ketuntasan minimum pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V di SD tersebut yaitu 75. Jumlah peserta didik kelas V yaitu 13 siswa. Terdapat siswa yang kurang kreatif dalam menyelesaikan permasalahan Bahasa Indonesia. Serta hasil belajar yang didapatkan siswa masih banyak dibawah KKM.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas V Joho 03 Mojolaban pada mata pelajaran bahasa Indonesia, terlihat bahwa kreativitas dan hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka untuk itu perlu adanya perubahan dalam model pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan melakukan sebuah Penelitian Tindakan Kelas dengan judul Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Kognitif Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Model PjBL. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran kalimat fakta dan opini dengan model PjBL.

*Project Based Learning (PjBL)* merupakan proses pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

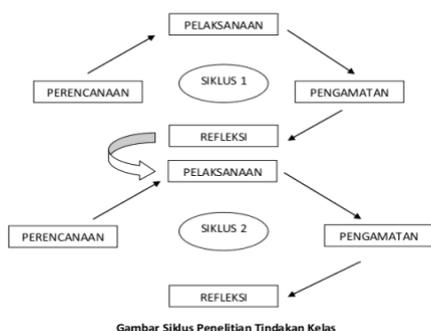
pada model pembelajaran ini siswa dituntun untuk mengembangkan keterampilan serta dapat memecahkan suatu permasalahan dalam sebuah proyek (R. T. Sari & Angreni, 2018) dalam hal ini dapat mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif, mandiri, dan kreatif (Purwanti et al., 2022). Pembelajaran model PjBL sangat akurat untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaram dengan diikuti adanya ketuntasan hasil belajar (Asni et al., 2018). Oleh karena itu, model ini mampu untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa indonesia Indonesiaalam materi kalimat fakta dan opini untuk memberikan memberikan siswa kebebasan dalam menentukan sebuah produk yang dibuat.

Model pembelajaran PjBL ini terdapat langkah-langkah yang dilakukan. Menurut (S. P. Sari et al., 2019) langkah PjBL yaitu : (1) menentukan proyek, (2) merencanakan langkah-langkah, (3) menyusun jadwal pelaksanaan, (4) penyelesaian proyek, (5) penyusunan laporan dan presentasi hasil, (6) evaluasi dan hasil proses.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bermaksud untuk memperbaiki situasi pembelajarn di kelas. Subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas V SD N Joho 03 Mojolaban, dengan jumlah siswa 13 anak, dengan 3 laki-laki dan 10 perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara test, observasi, dan dokumentasi. pemebrian soal evaluasi untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Sedangkan observasi dilakukan untuk melihat tingkat kreativitas siswa dalam membuat satu proyek. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu kualitataif dan kuantitatif.

Pada penelitian ini penulis menggunakan siklus yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc. Taggart (Maliasih et al., 2017) yaitu terdiri dari 2 siklus. Pada setiap siklusnya terdapat empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan siklus tersebut dapat digambarkan berupa bagan sebagai berikut :



Gambar 1 Desain PTK Kemmis dan MC. Tagart

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan merapkan model pembelajaran PjBL dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD, peneliti melakukan kegiatan observasi yang dilakukan sebagai tahap pra siklus pada PTK untuk mengetahui kompetensi awal siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pada materi kalimat fakta dan opini. Kegiatan observasi awal yang dilakukan yaitu dengan menggunakan tes yang berupa asesmen diagnostik terkait dengan kreativitas dan ketuntasan hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut :

**Table 1 Indikator Kreativitas Belajar**

Kriteria kreativitas belajar	Kegiatan	Skor
Keterampilan berpikir dengan lancar	Siswa mampu mengidentifikasi masalah	1
	Siswa mampu membuat kalimat tanya terkait dengan materi	1

Keterampilan berpikir luwes	Siswa mampu merumuskan hipotesis terkait dengan materi	1
Keterampilan berkelompok	siswa mampu bekerjasama dengan tim dan melakukan diskusi	1
Keterampilan menilai	Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi	1
	Siswa mampu membuat kesimpulan dari hasil kegiatan diskusi	1

Dari kegiatan yang dilakukan pada pra siklus terdapat hasil yang didapatkan pada tingkat kreativitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu :

**Table 2 Hasil kreativitas siswa pra siklus**

Skor	Interval	Hasil (%)
0-1	Rendah	46,1%
2-3	Sedang	38,4%
4-6	Tinggi	15,3%

Pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kreativitas yang dimiliki oleh siswa masih terbilang rendah, hal tersebut ditandai dengan banyaknya jumlah presentase yang dihasilkan pada interval rendah.

Pada hasil kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan pada kegiatan asesmen diagnostic dapat dihitung sebagai berikut :

$$S = \frac{\sum \text{Siswa tuntas belajar}}{\sum \text{banyak siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{13} \times 100\%$$

= 30%

Pada hasil perhitungan yang sudah dilakukan terkait dengan ketuntasan belajar siswa pada kemampuan awal siswa diperoleh hasil 30%. Hasil tersebut dihitung dari data asli dari nilai siswa dengan mengacu pada KKTP sekolah yakni sebagai berikut :

**Table 3 Data Interval yang diperoleh pada pra siklus**

Interval KKTP	Banyak siswa
Perlu Bimbingan (0-68)	8 Siswa
Cukup (69-78)	1 Siswa
Baik (79-89)	2 Siswa
Sangat Baik (90-100)	1 Siswa

Berdasarkan data yang sudah diperoleh, rata-rata siswa pada kegiatan pra siklus yaitu :

$$\bar{x} = \frac{\sum \text{Jumlah semua nilai}}{\sum \text{banyak data}} = \frac{674}{13} = 51,84$$

Sehingga presentase yang diperoleh terkait dengan untuk siswa yang tuntas : 30%; presentase siswa yang belum tuntas 70%

Dari nilai hasil observasi awal yang dilakukan hasil belajar siswa masih sangat rendah terkait dengan presentasinya. Sehingga pada hal ini peneliti mengadakan kegiatan proses pembelajaran siklus I yang dilakukan dengan menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia tentang kalimat fakta dan opini dengan model *Problem Based Learning*.

Pada siklus I guru melakukan kegiatan perencanaan yang akan dilakukan pada proses

pembelajaran yaitu dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses mengajar, diantaranya yaitu : modul ajar, bahan ajar, LKPD, media pembelajaran berbasis game dan kongkrit, asesmen sumatif, serta lembar penilaian. Kemudian tahap yang dilakukan selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan tindakan, pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rancangan kegiatan pembelajaran yang sudah disusun. Dari kegiatan pada siklus I diperoleh data kreativitas dan hasil belajar siswa pada materi kalimat fakta dan opini dengan model *Problem Based Learning* sebagai berikut :

**Table 4 Hasil kreativitas siswa pada siklus I**

Skor	Interval	Hasil (%)
0-1	Rendah	30,7%
2-3	Sedang	46,1%
4-6	Tinggi	23%

Dari hasil kreativitas data yang diperoleh pada siklus I dapat disimpulkan bahwa terdapat kenaikan presentase yang dihasilkan oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran yang sudah dilakukan yaitu sebesar 23%.

**Table 5 Data Interval Hasil Belajar Siklus I**

Interval KKTP	Banyak siswa
Perlu Bimbingan (0-68)	6 Siswa
Cukup (69-78)	3 Siswa

Baik (79-89)	2 Siswa
Sangat Baik (90-100)	2 Siswa

Pada tabel tersebut rata-rata nilai siswa siklus I :

$$\bar{x} = \frac{\Sigma \text{Jumlah semua nilai}}{\Sigma \text{banyak data}} = \frac{794}{13} = 61$$

Presentase siswa yang tuntas : 53,8%; presentase siswa yang belum tuntas : 46,2%

Ketuntasan belajar yang dilakukan pada siklus I diperoleh dengan rumus :

$$S = \frac{\Sigma \text{Siswa tuntas belajar}}{\Sigma \text{banyak siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{13} \times 100\%$$

$$= 53,8 \%$$

Dari data evaluasi siswa kelas V SD N Joho 03 Mojolaban dapat diketahui bahwa terdapat kenaikan pada kreativitas dan hasil belajar dri tahap pra siklus yang sudah dilakukan. Hasil yang didapatkan pada siklus I rata-rata kelas menunjukkan angka 61. Siswa yang tuntas 7 anak dengan presentase 53,8% sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 6 anak dengan presentase 46,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus I masih banyak siswa yang belum mampu menumbuhkan kreativitas dan belum mampu memahami materi dengan baik. Oleh karena itu, peneliti melakukan perbaikan yang sudah dilakukan pada materi kalimat fakta

dan opini dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek untuk dapat menumbuhkan kreativitas dan juga membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Pada siklus II peneliti melakukan perbaikan dengan memberikan model pembelajaran yang berbeda dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) yang didalamnya terdapat kegiatan proyek yang dilakukan. Dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda agar siswa lebih mudah dalam berkreasi serta mampu memahami materi. Kegiatan membuat produk ini sangat membantu siswa untuk kreatif dengan pemikiran atau ide yang mereka punya. Pada siklus II yang sudah dilakukan memperoleh hasil sebagai berikut :

**Table 6. Hasil kreativitas siswa pada siklus II**

Skor	Interval	Hasil (%)
0-1	Rendah	23,2%
2-3	Sedang	38,4%
4-6	Tinggi	38,4%

Dari hasil kreativitas data yang diperoleh pada siklus II dapat disimpulkan bahwa terdapat kenaikan presentase kreativitas siswa yang dihasilkan oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran yang sudah dilakukan yaitu sebesar 38,4%.

**Table 7 Data Interval Hasil Belajar Siklus II**

Interval KKTP	Banyak siswa
Perlu Bimbingan (0-68)	2 Siswa
Cukup (69-78)	3 Siswa
Baik (79-89)	3 Siswa
Sangat Baik (90-100)	5 Siswa

Pada tabel tersebut rata-rata nilai siswa siklus II :

$$\bar{x} = \frac{\Sigma \text{Jumlah semua nilai}}{\Sigma \text{banyak data}} = \frac{986}{13} = 75,8$$

Presentase siswa yang tuntas : 84,61%; presentase siswa yang belum tuntas : 15,39%

Ketuntasan belajar yang dilakukan pada siklus II diperoleh dengan rumus :

$$S = \frac{\Sigma \text{Siswa tuntas belajar}}{\Sigma \text{banyak siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{13} \times 100\%$$

$$= 84,61\%$$

Dari data tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II ini setelah adanya perbaikan yang dilakukan pada materi kalimat fakta dan opini dengan model pembelajaran Project Based Learning mengalami kenaikan yang signifikan mulai dari kegiatan pra siklus, siklus I, dan siklus II. Peningkatan kreativitas dan hasil belajar tersebut adalah sebagai berikut :



Grafik 1 Tingkat Kreativitas Siswa

**Table 8 Hasil Belajar Siswa**

Ket	Tahapan Siklus		
	Pra Siklus	Silus I	Siklus II
Nilai rata-rata	51,84	61	75,8
Jumlah siswa yang tuntas belajar	4	7	11
Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	8	6	2
Ketuntasan hasil belajar (%)	30%	53,8%	84,61%
Hasil Belajar belum tuntas (%)	70%	46,2	15,39%

Berdasarkan grafik 1 serta tabel 8 dapat diketahui bahwa tindakan kelas yang dilakukan pada setiap siklusnya mengalami kenaikan terkait dengan tingkat kreativitas siswa serta hasil belajarnya. Pada data tersebut menunjukkan pada kegiatan pra siklus ke siklus I mengalami kenaikan tingkat kreativitas sebesar 7,7% sedangkan hasil belajarnya meningkat sebesar 23.8% kemudian pada tahap siklus I ke siklus II

mengalami kenaikan kreativitas sebesar 15,4% dan hasil belajarnya meningkat sebesar 30,81%. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model PjBL merupakan model pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa yang mampu meningkatkan kreativitas serta hasil belajar siswa dalam memahami materi kalimat fakta dan opini pada kelas V SD.

Model pembelajaran *project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi kalimat fakta dan opini. Menurut (Priambudi et al., 2023) Pembelajaran dengan model PjBL dapat mempermudah siswa dalam memahami suatu pembelajaran yang didasarkan pada pengamatan yang sudah dilakukan selama kegiatan pembelajaran. Dalam hal tersebut siswa mampu terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran terkait dengan diskusi, menyuarakan ide, menanggapi dan bertanya merupakan sebuah kreativitas siswa dalam membuat suatu temuan. Selain itu pembelajaran PjBL siswa tidak hanya dituntun untuk mengungkapkan gagasannya, tetapi

siswa juga dituntun untuk mampu memecahkan sebuah permasalahan melalui proyek sehingga kreativitas siswa dalam berpikir mampu meningkat (Surya et al., 2018) serta dalam model ini juga menggunakan media serta strategi yang tepat agar menambah tingkat kreativitas siswa (Bahruddin et al., 2018). Dengan begitu siswa mampu mengeksplorasi suatu permasalahan yang disajikan dengan berbagai macam solusi.

Penerapan model PjBL ini juga mampu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Suroño et al., 2019) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata pada setiap siklus. Penerapan model PjBL tersebut mampu meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan siswa ikut terlibat dan dituntun untuk berpikir kritis. Dalam materi kalimat fakta dan opini kegiatan yang dilakukan yaitu dengan membuat sebuah poster yang didalamnya memuat sebuah kalimat fakta dan opini. Pembuatan poster yang dilakukan siswa dengan

menggunakan PjBL mampu memberikan kesempatan bagi siswa untuk menentukan, mendesain, serta menjelaskan terkait proyek yang mereka buat. Sehingga dengan adanya kegiatan tersebut siswa harus memahami proyek yang dibuat yang nantinya akan dilakukan presentasi atau unjuk kerja di depan kelas.

Penggunaan model PjBL juga memberikan pengalaman langsung yang diberikan kepada siswa akan memberikan dampak yang baik. Hal tersebut karena Implementasian model PjBL mampu meningkatkan hasil belajar siswa, karena siswa diberikan pemahaman baru.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat kreativitas dan hasil belajar siswa kelas V di SDN Joho 03 Mojolaban pada pembelajaran bahasa Indonesia materi kalimat fakta dan opini sebelum dilakukan tindakan penerapan model pembelajaran PjBL termasuk dalam kategori belum tuntas dengan presentase kreativitas 15,3% dan hasil belajar kognitif 30% yang dilakukan pada tahap pra siklus. Sedangkan hasil dari tindakan yang dilakukan pada siklus I memperoleh

hasil kreativitas 23% dan hasil belajar 53,8%. Kemudian dilakukan perbaikan lagi untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar pada siklus II dengan hasil presentase sebesar 38.4% pada kreativitas siswa dan 84,61% pada hasil belajarnya. Dengan siswa yang meningkat kreativitsnya sebanyak 5 siswa dan siswa yang tuntas bekaar sebanyak 11 siswa dari 13 siswa. Dari hal tersebut dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan kreativitas dan hasil belajar, membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran serta mampu menumbuhkan cara berpikir kritis siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asni, W., Vita, I., & Dadang, A. (2018). Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Project Based Learning pada Siswa Kelas V SDIT LHI. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1430–1440.
- Bahrudin, Hidayat, S., & Hendrayana, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Memanfaatkan TIK Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*,

- 5(2), 131–139. <https://doi.org/10.58258/jjime.v8i4.4090>
- Kusumawardani, R. (2015). Peningkatan Kreativitas Melalui Pendekatan Brain Based Learning. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 143–162. Retrieved from <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/view/3498>
- Maliasih, Hartono, & Nurani, P. (2017). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Metode Teams Games Tournaments dengan Strategi Peta Konsep Pada Siswa SMA. *Jurnal Profesi Keguruan*, 3(2), 222–226.
- Nisah, N., Widiyono, A., Milkhaturohman, M., & Lailiyah, N. N. (2021). Keefektifan Model Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(2), 114–126. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v8i2.4882>
- Priambudi, E. A. D., Azzahra, S. A., Utami, N. C. M., & Taofik, T. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Dengan Model Project Based Learning Pada Siswa Kelas Iv Sdn Lubang Buaya 13. *Dharmas Education Journal (DE\_Journal)*, 4(1), 201–208. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.963>
- Purwanti, P., Safitri, A., Pusporini, H., Kusumaningrum, S. R., & Dewi, R. S. I. (2022). Application of Project Based Learning Model for Class V Students Theme 5 Sub Theme 1 Ecosystem Materia. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4), 3082–3090.
- Sa'adah, I. L., & Pertiwi, F. N. (2022). Pengaruh Model PjBL Berbasis Literasi Ilmiah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 2(1), 13–22. <https://doi.org/10.21154/jtii.v2i1.464>
- Sari, K. P., S, N., & Irdamurni, I. (2020). Pengembangan Kreativitas Dan Konsep Diri Anak Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 44. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.44-50>
- Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, 30(1), 79–83. <https://doi.org/10.23917/varidika.v30i1.6548>
- Sari, S. P., Manzilatusifa, U., & Handoko, S. (2019). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 119–131. Retrieved from <http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/jp2ea/article/view/329>
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Surono, E. T., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Penerapan Model Pembelajaran

Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 9 Sub Tema 1 Kekayaan Sumber Energi Indonesia Kelas 4 SD Negeri Patemon 01. *Pendidikan Tambusai*, 3(3), 780–789.

Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KREATIFITAS SISWA KELAS III SD NEGERI SIDOREJO LOR 01 SALATIGA. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1), 41–54. <https://doi.org/10.24815/pear.v6i1.110703>